

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V DI SDN 0213 AEK PASTAK**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

SITI ASLAMIAH SIR
1902090260



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

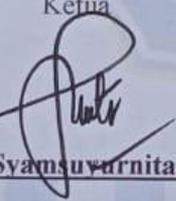
Nama Lengkap : Siti Aslamiyah Sir
NPM : 1902090260
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 0213 Aek Pastak

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

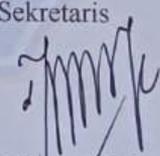
Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

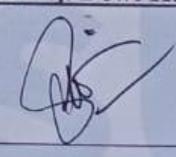

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Sekretaris

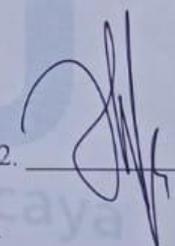

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Aslamiyah
NPM : 1902090260
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 0213 Aek Pastak

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

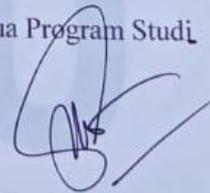
Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Aslamiyah Sir

NPM : 1902090260

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 0213 Aek Pastak Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



SITI ASLAMIYAH SIR
1902090260

ABSTRAK

Siti Aslamiyah Sir,1902090260. Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SDN 0213 Aek Pastak Tahun Ajaran 2022/2023, Skripsi FKIP, UMSU 2023.

SITI ASLAMİYAH SIR

Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: sitiaslamyah200@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 0213 Aek Pastak tahun ajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 0213 Aek Pastak. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah siswa kelas V SDN 0213 Aek Pastak yang terdiri dari satu kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan sampel jenuh. Variabel bebas adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*, variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Pada hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* terlihat dari hasil siswa dalam proses belajar mengajar dan selama proses pembelajaran sangat rendah dimana 8 siswa telah memenuhi nilai KKM dan 12 siswa belum memenuhi nilai KKM dengan nilai rata-rata 58,5. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan model *snowball throwing* dapat dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran sudah meningkat dimana 19 siswa telah memenuhi nilai KKM dan 1 siswa belum memenuhi nilai KKM dengan nilai rata-rata 78. Pada hasil dari penelitian ini menggunakan uji hipotesis mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,000. Maka $0,000 < 0,005$, artinya H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SDN 0213 Aek Pastak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Siti Aslamiyah Sir, 1902090260. The Effect of the Snowball Throwing Learning Model on the Mathematics Learning Outcomes of Class V Students at SDN 0213 Aek Pastak Academic Year 2022/2023, FKIP Thesis, UMSU 2023.

SITI ASLAMİYAH SIR

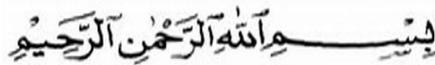
Primary teacher education Study Program

Email: sitiaslamyah200@gmail.com

The background of this research is the low mathematics learning outcomes of fifth grade students at SDN 0213 Aek Pastak in the 2022/2023 academic year. The purpose of this study was to determine the effect of the snowball throwing learning model on the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SDN 0213 Aek Pastak. The approach in this study uses a quantitative approach. The population is the fifth grade students of SDN 0213 Aek Pastak which consists of one class. Sampling was done with saturated samples. The independent variable is the Snowball Throwing learning model, the dependent variable is the student's learning outcomes. The results of this study show that student learning outcomes before using the snowball throwing learning model can be seen from the results of students in the teaching and learning process and during the learning process are very low where 8 students have met the KKM scores and 12 students have not met the KKM scores with an average score of 58.5 . Student learning outcomes after using the snowball throwing model can be seen from the implementation of the learning process which has increased where 19 students have met the KKM scores and 1 student has not met the KKM scores with an average value of 78. In the results of this study using hypothesis testing to obtain a significant value of 0.000 . Then $0.000 < 0.005$, meaning that H_a is accepted. It can be concluded that there is an influence of the Snowball Throwing learning model on the Mathematics Learning Outcomes of Class V Students at SDN 0213 Aek Pastak.

Keyword: The Snowball Throwing, Outcomes students

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan Anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 0213 Aek Pastak”** Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Prasyarat ini adalah studi ilmiah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan kesadaran penuh kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa proposal penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta H.Sutan Imbang Raja Siregar dan Ibunda tercinta Minta Hasibuan yang telah membimbing penulis, mendoakan penulis, menyemangatin penulis dengan penuh kasih sayang.

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I dan Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan baik hingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Uba Marito Lubis, S.Pd** selaku Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu guru serta seluruh siswa/I Khususnya kelas V SD Negeri 0213 Aek Pastak yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi sehingga memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan baik.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua Ayah tercinta Sutan Imbang Raja Siregar dan ibu tercinta Minta hasibuan serta kakak dan abang yang selalu mendoakan dan memotivasi untuk senantiasa bersemangat dan tidak mengenal kata putus asa. Terima kasih atas segala dukungannya sehingga penulis sehingga peneliti dapat penulis dengan baik.

10. Teman-teman seperjuangan saya yang selalu mendukung dan memberikan saran kepenulis dalam mengerjakan proposal peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya agar skripsi ini dapat dijadikan acuan tidak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua.

Medan , Maret 2023

Penulis

Siti Aslamiyah Sir
NPM 1902090260

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Pengertian Model Pembelajaran	8
2. Hasil Belajar Matematika	19
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Defenisi Variabel Penelitian	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data Penelitian	41
B. Hasil Analisis Data	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	48
D. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel Perolehan Nilai Siswa	4
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran dengan <i>Snowball Throwing</i>	16
Tabel 2.2 Jenis dan Indikator Hasil Belajar	21
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	30
Tabel 3.2 Data Peserta Didik	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i>	35
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i>	36
Tabel 3.5 Presentase Akgitvitas Belajar Siswa.....	36
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas	45
Tabel 4.3 Hasil Nilai Pretes Siswa.....	45
Tabel 4.4 Hasil Nilai Postst Siswa	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kubus	26
Gambar 2.2 Balok	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Silabus	58
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	60
Lampiran 3 Nilai Ulangan Harian Kelas V	66
Lampiran 4 Lembar Observasi	67
Lampiran 5 Soal Pretest	68
Lampiran 6 Soal Post Test	70
Lampiran 7 hasil Skor Uji Validitas	72
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Test	73
Lampiran 9 Hasil Uji Reabilitas	75
Lampiran 10 Hasil Uji t	76
Lampiran 11 Hasil Nilai Pretest Siswa	77
Lampiran 12 Hasil Nilai Posttest Siswa	78
Lampiran 12 Tabel Distribusi r	79
Lampiran 13 Tabel Distribusi	80
Lampiran 15 Jawaban Pretest	81
Lampiran 16 Jawaban Posttest Siswa	83
Lampiran 17 Dokumentasi	85
Lampiran 18 K1	88
Lampiran 19 K2	89
Lampiran 20 K3	90
Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Proposal	91
Lampiran 22 Berita Acara Seminar Proposal	92
Lampiran 23 Berita Acara Seminar Proposal	93
Lampiran 24 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	94
Lampiran 25 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	95
Lampiran 26 Surat Keterangan	96
Lampiran 27 Permohonan Riset	97
Lampiran 28 Permohonan Izin Riset	98
Lampiran 29 Balasan Riset	99

Lampiran 30 Turnitin	100
Lampiran 31 Daftar Riwayat Hidup.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu peranan yang sangat penting pada kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan mampu mengembangkan cara berpikir manusia, cara pandangan manusia menjadi lebih baik dan Pendidikan sebagai kegiatan pembelajaran yang sudah terencana untuk meningkatkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kehidupan baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses, pendidikan memerlukan sebuah sistem yang terprogram dan baik, serta tujuan yang jelas agar arah yang di tuju mudah dicapai. Pendidikan merupakan suatu rancangan dari proses kegiatan yang mempunyai landasan dasar yang kuat, arah yang jelas sebagai dasar tujuan yang akan dicapai.

Sebagaimana yang sudah tercantum pada UU NO. 20 TAHUN 2003 Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional (Sidiknas, 2003) yang menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Ketika berbicara tentang pendidikan ada salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yaitu seorang guru. Dimana guru bertanggung jawab untuk membawa siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu sehingga mampu mencapai tujuan belajar itu sendiri. Dimana menghasilkan siswa yang mampu berpikir kritis serta kreatif, menerima pendapat orang lain meningkatkan hasil belajar siswa yang sangat antusias, sehingga member dampak yang baik dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Menurut Abdurrahma(Sumartini, 2016:148) “Matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengespresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsinya adalah untuk memudahkan berpikir”. Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah mengembangkan kemampuan pemecahan masalah yang mana kemampuan pemecahan masalah ini sangat penting bagi siswa. Matematika adalah cabang ilmu dasar bagi perkembangan teknologi sekarang ini, ia berperan penting dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, dan meningkatkan pola pikir manusia. Sari, Wahyuni, & Rosmayadi 2016.

Matematika adalah suatu disiplin ilmu yang sistematis yang menelaah pola hubungan, pola berpikir, seni, dan bahasa yang semuanya dikaji dengan logika serta bersifat deduktif, matematika berguna untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial,

ekonomi, dan alam. Selain itu terdapat beberapa istilah yang melekat pada matematika yaitu 1) matematika merupakan ilmu yang bersifat terstruktur, 2) matematika merupakan ilmu deduktif, 3) matematika merupakan ilmu tentang pola dan hubungan, 4) matematika merupakan bahasa, dan 5) matematika merupakan ratu sekaligus pelayan ilmu lain.

Mata pelajaran matematika ini terutama pada dunia pendidikan baik non formal, terlebih lagi pendidikan formal dengan penggunaan metode yang tepat bagi para siswa dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang semakin baik, sehingga akan diperoleh generasi bangsa yang cerdas, karena matematika menjadi fondasi dalam berbagai disiplin atau bidang ilmu yang ada dan bermacam-macam tersebut. Tetapi sebaliknya jika metodenya tidak tepat para siswa akan merasa cemas atau takut dengan mata pelajaran ini.

Guru seharusnya mampu menerapkan model atau metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebelum melakukan proses pembelajaran seharusnya guru melakukan perencanaan pembelajaran yang dengan baik, sesuai dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tabel 1.1 Perolehan Nilai Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa
1	91-100	-
2	81- 90	2
3	71- 80	3
4	61- 70	3
5	51- 60	8
6	41- 50	4
7	0-50	

Berdasarkan data secara klasikal siswa di dapatkan hasil bahwa dari 20 jumlah seluruh siswa, yang mendapatkan ketuntasan nilai yaitu sebanyak 7 siswa dengan rentang nilai 71-90, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa dengan kriteria ketuntasan nilai sebesar 70. Jika hasil belajar siswa tidak mengalami perubahan, maka yang dirugikan adalah siswa dimana kemampuan tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan yang akan datang.

Dari permasalahan pembelajaran menjadikan tujuan bagi seorang guru untuk melakukan penelitian. Meningkat atau menurunnya hasil belajar siswa tergantung cara guru dalam melaksanakan pembelajaran, untuk itu guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dngan materi pembelajaran yang akan disampaikan agar pembelajaran menyenangkan dan siswa aktif alam belajar. Hal yang mendukung keberhasilan belajar siswa harus menggunakan model pembelajaran dan pendekatan yang dapat membantu untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan Rabu 14 Desember 2022 di SD Negeri 0213 Aek Pastak pada saat guru melakukan kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas bersama peserta didik ditemukan fakta bahwa siswa kurang aktif dan semangat dalam pembelajaran Matematika, hasil belajar matematika masih rendah, siswa berpusat pada guru sehingga pembelajaran monoton, guru belum pernah menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*, adanya kejenuhan saat pembelajaran didalam kelas, sehingga siswa mudah bosan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V di SD Negeri 0213 Aek Pastak”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menemukan beberapa identifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika masih rendah
2. Minimnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga menimbulkan kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.
4. Guru belum menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 0213 Aek Pastak” pada materi bangun ruang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas , maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 0213 Aek Pastak.

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 0213 Aek Pastak.

F. Manfaat Penelitian

Suatu Penelitian diadakan tentunya akan memiliki berbagai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

a. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk melengkapi tugas- tugas, menambah pengalaman peneliti dunia pendidikan dan

memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

b. Manfaat bagi pembaca

Memberikan informasi mengenai seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 0213 Aek Pastak sekaligus penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan bahan kajian yang menarik untuk diteliti secara mendalam di dalam objek yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan para siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Dapat menerapkan model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Snowball Throwing* yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan yang baik pada sekolah dalam rangka memperbaiki pembelajaran yang diterapkan guru khususnya saat memberikan pembelajaran Matematika di SDN 0213 Aek Pastak.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah salah satu istilah penting yang harus dimengerti setiap pendidik maupun calon pendidik. Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar menolong belajar siswa pada tujuan yang akan dicapai (Kurniasi 10 : 2022)

Menurut Trianto (dalam Gunarto,15:2013) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan- tujuan pengajaran,tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi teknik, metode bahan, dan alat.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang merancang prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar,berfungsi pada

pedoman pembelajaran dan pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran (Fajriah & Sari, 2016).

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai perencanaan setiap pembelajaran terlaksana dengan baik, dan mencapai sesuai dengan target atau tujuan pembelajaran.

a. Pengertian Pembelajaran Snowball Throwing

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk saling bekerja sama dengan sesama temannya. Hubungan antara kerja kelompok menimbulkan hal yang positif terhadap yang dilakukan siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat melatih siswa untuk saling bekerja sama dan dapat memahami pesan yang diterima. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menekankan kerja sama antara siswa. Penanaman sikap peduli dan kerja sama terhadap siswa dimulai dari sejak dini agar siswa mengerti pentingnya kerja sama.

Model Snowball Throwing adalah Model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa. Hubungan kerja sama dapat menimbulkan persepsi

positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat melatih siswa untuk dapat menggapi dan menerima pesan dari orang lain dan melaksanakannya. Salah satu model pembelajaran aktif merupakan model pembelajaran *Snowball Throwing* model pembelajaran ini dapat membuat siswa aktif.

Menurut Shoimin (2014:174) mengatakan bahwa, “Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* ini, siswa dapat menyampaikan pertanyaan atau permasalahannya dalam bentuk tertulis yang nantinya akan didiskusikan bersama”. Menurut Istarani (2014:292) menyimpulkan bahwa, “Model *Snowball Throwing* merupakan suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola(kerta pertanyaan) lalu dilempar kesiswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh”. Sedangkan menurut Fathurrohman (2017:61) mengatakan bahwa, “Model Pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok”.

Sedangkan menurut Istarani (2014:292) mengatakan bahwa, “Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu metode

pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola(kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh”.

Menurut Istarani (2012:92) menyimpulkan bahwa, “Inti dari model pembelajaran *snowball throwing* menjelaskan pada ketua kelompok, ketua kelompok menjelaskan pada anggotanya, masing-masing anggota membuat pertanyaan yang dimasukkan dalam bola, lalu bola tersebut dilempar pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang ada didalam bola tersebut.

Ngalimun (2012:8) mengungkapkan model pembelajaran mempunyai 4 ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode dan prosedur. Ciri-ciri tersebut sebagai berikut:

1. Rasional teoritik logis yang disusun para pencipta atau pengembangannya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar.
3. Tingkah laku pembelajaran diperlukan sebagai model agar dapat dilaksanakan dengan berhasil.
4. Lingkungan belajar diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai.

b. Indikator Model *Snowball Throwing*

Menurut Istarani (2014: 295) terdapat enam indikator yang digunakan pada model *Snowball Throwing* sebagai berikut :

1. Menyampaikan materi

Materi pembelajaran perlu dipilih dengan tepat agar membantu siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Model pembelajaran *Snowball Throwing* penyampaian materi sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Membentuk kelompok

Dalam pembentukan Kelompok, Siswa dibagi kedalam kelompok- kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang, Kemudian guru memanggil ketua kelompok selanjutnya siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran, tugas dan tujuan khusus yang konsisten dengan pokok bahasan yang telah dipilih.

3. Memberikan penjelasan mengenai materi

Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah setelah memanggil ketua kelompok, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian tugas ketua kelompok menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.

4. Menuliskan Pertanyaan dalam Kertas

Menuliskan pertanyaan dalam kertas atau setelah ketua kelompok menyampaikan materi kepada anggota kelompoknya, maka siswa disuruh untuk menuliskan pertanyaan

5. Melemparkan pertanyaan kepada siswa

Melemparkan kertas kepada siswa yang didalamnya terdapat pertanyaan setelah pertanyaan ditulis dalam kertas maka kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu murid ke murid yang lain dan akan dijawab oleh siswa yang telah kena lempar bola.

6. Memberikan Kesempatan Menjawab Pertanyaan

Memberikan kesempatan menjawab pertanyaan atau langkah pembelajaran selanjutnya setelah siswa mendapat satu bola/ satu pertanyaan, disini diberikan kesempatan kepada murid untuk menjawab pertanyaan yang sudah tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

7. Memberikan Evaluasi.

Tahap evaluasi pembelajaran guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan dengan menggunakan kuis individu atau kelompok ataupun kedua-duanya.

c. Langkah-langkah pembelajaran *Snowball Throwing*

Menurut Fathurrohman (2017:61) langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-Masing ketua Kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing-masing siswa diberi satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit.
6. Setelah siswa mendapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ditulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Evaluasi dan Penutup.

Menurut Istarani (2014:295-296) langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.

2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-Masing ketua Kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu murid ke murid yang lain selama \pm 15 menit.
6. Setelah siswa mendapat satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada murid untuk menjawab pertanyaan yang ditulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

7. Penutup

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dimodifikasi dari pendapat Istarani (2014:295-296)

Tabel 2. 1.**Langkah - langkah Pembelajaran dengan *Snowball Throwing***

Tahap I	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan pada tahap ini yaitu guru menjelaskan volume bangun ruang kubus dan balok.
Tahap II	Guru membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pokok Volume bangun ruang kubus dan kubus
Tahap III	Ketua kelompok kembali, kelompoknya masing-masing, lalu guru menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
Tahap IV	Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi pembelajaran
Tahap V	Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit.
Tahap VI	Setelah mendapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
Tahap VII	Pada tahap akhir ini, guru memberikan evaluasi untuk menguji pemahaman siswa serta, memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor terbaik.

Tahap Penutup	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral dalam tugas rumah.
---------------	--

Salah satu permasalahan serius yang sering terjadi dalam proses belajar adalah adanya perasaan ragu pada diri siswa untuk menyampaikan permasalahan yang dialaminya dalam memahami materi pelajaran, guru sering mengalami kesulitan dalam menangani masalah ini, tetapi melalui penerapan model *snowball throwing* ini, siswa dapat menyampaikan pertanyaan atau permasalahannya dalam bentuk tertulis yang nantinya akan didiskusikan bersama, dengan demikian siswa dapat mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dialaminya dalam memahami materi pelajaran, manfaat lain yang dapat diperoleh dengan menerapkan *model snowball throwing* ini adalah guru dapat melatih kesiapan siswa dalam melengkapi dan menyelesaikan masalah matematika.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Snowball Throwing*

Adapun kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* adalah untuk melatih siswa dan saling memberikan pengetahuan, sementara kekurangan strategi ini adalah karena pengetahuan yang diberikan tidak terlalu luas hanya berkisar Kelebihan *Snowball throwing*

- a) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain melempar bola kertas kepada siswa lain.

- b) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain
- c) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak paham soal yang dibuat temannya seperti apa.
- d) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik.
- e) Pembelajaran jadi lebih efektif.
- f) Ketiga aspek kognitif, efektif, dan psikomotor dapat tercapai.

Kelemahan Model *Snowball Throwing*

- a) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit, hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
- b) Satu kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.
- c) Tidak ada kuis maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bagi guru menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
- d) Memerlukan waktu yang panjang.

- e) Murid yang nakal cenderung berbuat onar.
- f) Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh siswa.

2. Hasil Belajar Matematika

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang terjadi terhadap kepribadian manusia sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi antara individu dengan lingkungan. Perubahan tersebut dapat terlihat dalam bentuk peningkatan kualitas tingkah laku, seperti peningkatan pengucapan kata yang baik, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan berpikir, dan kemampuan lain-lain. Perubahan perilaku yang menjadi dasar tolak ukur keberhasilan proses belajar yang dialami oleh siswa.

Menurut Tumolo (2022:2) bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan siswa dan memproses informasi berupa ide-ide pokok yang dituangkan dalam bentuk pengajaran yang disampaikan secara intruksional. Hasil belajar siswa dapat dinilai dari 3 aspek yaitu pengetahuan sikap dan keterampilan, setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil penilaian dapat dinyatakan pada bentuk angka atau nilai sebagai skor pada soal yang dijawab benar. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang didapatkan peserta didik dari usaha yang sudah dilaksanakannya dalam rangka menambah informasi, pengalaman, ataupun pengetahuan. Melalui hasil belajar yang diperoleh siswa dapat mengukur kemampuan

yang diperolehnya dan dapat menentukan hal-hal apa saja yang harus ditingkatkannya untuk lebih memperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Supratiknya (2012:5) menjelaskan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Hasil belajar adalah akibat dari proses belajar yang sudah dilaksanakan. Hasil belajar terkait tentang perubahan pada diri seseorang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar adanya perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan seperti yang disebabkan adanya pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar, perubahan hasil belajar bersifat relative menetap dan memiliki potensi untuk berkembang.

b. Indikator Hasil Belajar

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Pendapat yang termukakan merupakan oleh Bloom yang membagi hasil belajar 3 ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik Brayam & Hu (dalam Ricardo&meilani :2017). Adapun Menurut Moore (2014), ketiga ranah hasil belajar dijelaskan sebagai berikut:

- a) Ranah Kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi.

- b) Ranah Afektif adalah menjawab, penilaian, dan penentuan
- c) Ranah Psikomotorik adalah *Fundamental Movenment, generic movement, ordinative movement, and creative movement.*

Sedangkan Menurut (Fauhah & Rosy, 2020) indicator hasil belajar ada tiga ranah yaitu:

Tabel 2.2 Jenis dan Indikator Hasil Belajar

NO	Ranah	Indikator
1	Ranah Kognitif a. Ingatan, Pengetahuan (<i>Knowledge</i>). b. Pemahaman (<i>Comprehension</i>) c. Penerapan (<i>Applicatind</i>) d. Analisis (<i>Analysis</i>) e. Menciptakan, membangun (<i>Evaluation</i>). f. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	1.1 Dapat Menyebutkan 1.2 Dapat Menunjukkan kembali 2.1 Dapat Menjelaskan 2.2 Dapat mendefenisikan dengan bahasa sendiri 3.1 Dapat memberikan contoh 3.2 Dapat menggunakan secara tepat 4.1 Dapat menguraikan 4.2 Dapat mengklarifikasi/ memilah 5.1 Dapat menghubungkan materi-materi sehingga kesatuan yang baru 5.2 Dapat menyimpulkan

		<p>5.3 Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</p> <p>6.1 Dapat menilai</p> <p>6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan</p> <p>6.3 Dapat menyimpulkan</p>
2	<p>Ranah Afektif</p> <p>a. Penerimaan (Receiving)</p> <p>b. Sambutan</p> <p>c. Sikap Menghargai (Apresiasi).</p> <p>d. Pendalaman (Internalisasi)</p> <p>e. Penghayatan (Karakterisasi)</p>	<p>1.1 Menunjukkan sikap menerima</p> <p>1.2 Menunjukkan sikap menolak</p> <p>2.1 Kesiediaan berpartisipasi/terlibat</p> <p>2.2 Kesiediaan memanfaatkan</p> <p>3.1 Menganggap indah dan bermanfaat</p> <p>3.2 Menganggap Indah dan harmonis</p> <p>3.3 Mengagumi</p> <p>4.1 Mengakui dan meyakini</p> <p>4.2 Mengingkari</p> <p>5.1 Melembagakan atau meniadakan</p>

		5.2 Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3	<p>Ranah Psikomotorik</p> <p>a. Keterampilan bergerak dan berteriak</p> <p>b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal</p>	<p>1.1 Kecakapan menkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki dan anggota tubuh dan lainnya.</p> <p>2.1 Kefasihan melafalkan/mengucapkan</p> <p>2.2 Kecakapan membuat mimic dan gerakan jasmani</p>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan yaitu Berdasarkan indikator hasil belajar mempunyai tiga ranah, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut digunakan untuk mengukur kompetensi selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan ,maka peneliti mengambil 1 ranah yaitu ranah kognitif untuk mengukur kompetensi selama pembelajaran.

c. Taksonomi Bloom

C1: Kemampuan menyebutkan kembali informasi yang tersimpan dalam ingatan.

C2: Kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep yang telah diajarkan.

C3: Kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu.

C4: Kemampuan memisahkan konsep ke dalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep secara utuh.

C5: Kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu.

C6: Kemampuan memadukan unsure-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan luas. (Dinni, 2018).

d. Pengertian Matematika

Matematika adalah ilmu yang selalu berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manusia terhadap teknologi. Oleh karena itu matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan disetiap pendidikan, sesuai dengan tingkatan kebutuhan setiap jenjang pendidikan. Matematika disebut sebagai ratu karena pada perkembangan matematika tidak bergantung pada ilmu yang lain. Tetapi matematika memberikan pelayanan kepada berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri, baik dalam teori, atau aplikasinya (Kamarullah:2017). Matematika merupakan mata pelajaran sangat penting disekolah. Mata pelajaran matematika dapat memberikan solusi peserta didik dalam memahami suatu permasalahan.

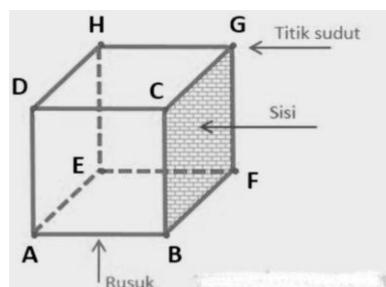
Berdasarkan tujuan tersebut, jelas bahwa mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari

sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Adapun tujuan umum dari pembelajaran matematika disekolah adalah : (1) mempersiapkan siswa supaya bisa menghadapi perubahan keadaan dan pola pikir dalam kehidupan dunia selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, efisien, dan efektif. (2) Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari dalam mempelajari berbagai ilmu, Ismail (dalam Halomoan 2015 : 4). Dalam pembelajaran matematika diperlukan suatu proses berpikir karena matematika pada hakikatnya berkenaan dengan abstrak yang disusun secara sistematis dan logis melalui penalaran deduktif. Oleh karena itu dalam mempelajari matematika kurang tepat bila dilakukan dengan cara menghafal namun, matematika dapat dipelajari dengan baik dengan cara mengerjakan latihan-latihan.

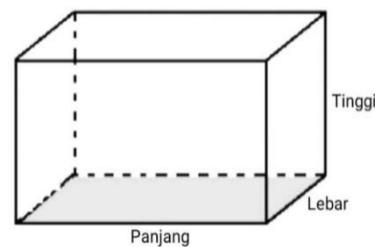
Bangun ruang adalah bangun tiga dimensi yang mempunyai tinggi dan lebar. Bangun ruang dibentuk oleh daerah segi banyak disebut sisi, bagian datar dari bangun ruang disebut permukaan. Sifat-sifat bangun ruang terdiri sisi, rusuk, dan titik sudut. Sisi merupakan bidang yang membatasi suatu bangun ruang, rusuk bagian garis yang

merupakan pertemuan atau perpotongan sisi-sisi, sedangkan titik sudut dimana titik potong dari beberapa rusuk. Sipayung (dalam Fitri & Amdia, 2 : 2020).

Kubus adalah bangun ruang yang semua sisinya berbentuk persegi dan semua rusuknya sama panjang. Contoh dadu, kotak kardus, bak mandi dan lainnya. Rumus volume kubus merupakan perkalian panjang, lebar, dan tinggi kubus. Panjang sisi-sisi dan rusuk kubus adalah sama. Balok adalah bangun ruang yang dibatasi dengan tiga pasangan sisi sejajar yang berbentuk persegi atau persegi panjang terdapat satu pasangan sisi sejajar yang memiliki ukuran yang berbeda. Contohnya lemari, papan tulis dan lainnya.



Gambar 2.1 Kubus



Gambar 2.2 Balok

Rumus Volume Kubus $V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk} = r \times r \times r = r^3$

Rumus Volume Balok $V = \text{luas alas} \times \text{tinggi} = \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi} = p \times l \times t$

Contoh Soal:

1. Hitunglah volume kubus yang memiliki panjang rusuk $5 \dots \text{cm}^3$

Jawab

$$\begin{aligned} V &= r \times r \times r \\ &= 5 \text{ cm} \times 5 \text{ cm} \times 5 \text{ cm}^3 \\ &= 125 \text{ cm} \end{aligned}$$

Jadi, Volume kubus adalah 125 cm^3 .

2. Jika diketahui lemari berbentuk Balok memiliki panjang balok 20, lebar 8 cm, tinggi 15. Hitunglah berapa volume lemari tersebut?

Jawab

$$V = p \times l \times t = 20 \times 8 \times 15 = 2.400 \text{ cm}^3$$

Jadi, Volume balok adalah 2.400 cm^3 .

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan rabu 14 Desember 2022 di SD Negeri 0213 Aek Pastak pada saat guru melakukan kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas bersama siswa, maka ditemukan masalah bahwa siswa kurang aktif dan semangat dalam pembelajaran Matematika, hasil belajar matematika masih rendah, siswa berpusat pada guru sehingga pembelajaran monoton, guru belum pernah menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa melalui belajar adalah hasil belajar yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku tersebut baik menyangkut perubahan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif) atau keterampilan

(psikomotorik). Hasil belajar yang didapatkan siswa pasti berbeda, hal ini disebabkan adanya perbedaan kemampuan pada diri siswa.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah pendekatan mengajar yang digunakan. Pendekatan ini berkaitan dengan model yang digunakan. Kegiatan belajar dan pendekatan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya karena terdapat hubungan timbal balik diantara keduanya. Pendekatan mengajar yang bervariasi sangat perlukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model variasi pada pendekatan mengajar yang diterapkan sebaiknya disesuaikan dengan perbedaan kemampuan masing-masing siswa.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, maka dapat divariasikan pendekatan mengajara yang memperhatikan perbedaan kemampuan siswa, model pembelajaran yang memberikan siswa untuk saling bekerja sama dan rasa tanggung jawab atas pembagian tugas yang dikerjakan. *Snowball Throwing* adalah salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model ini merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membimbing maupun mengarahkan siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah dengan menggunakan kertas pertanyaan yang dijadikan bola salaju sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.

Dengan telah diterapkan model pembelajaran *snowball Throwing* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar karena model ini mengarahkan dan mengajak siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran matematika pada materi bangun ruang.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hasil penelitian sebelum dilakukan pengujian dengan terjun langsung kelapangan. Dalam melaksanakan suatu penelitian, penulis menetapkan suatu hipotesis untuk di uji kebenarannya melalui analisis data yang dikumpulkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nizar (2016:40) yang mengatakan bahwa, “hipotesis mengandung makna suatu dugaan sementara”.

Berdasarkan teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN 0213 Aek Pastak

H_a : Terdapat pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN 0213 Aek Pastak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 0213 Aek Pastak, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas. Waktu penelitian

dilaksanakan pada semester genap, bulan Mei-Juni tahun ajaran 2022/2023.

Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sebagai pengolahan data hasil penelitian dan membuat laporan hasil penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pengajuan judul									
2	Penulisan Proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Revisi Proposal									
6	Pengelolaan Data									
7	Penulisan Skripsi									
8	Bimbngan Skripsi									
11	Pengesahan Skripsi									

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yang akan diteliti harus dapat menjelaskan sekumpulan objek yang lengkap secara keseluruhan dan sifat- sifat tertentu dimiliki objek penelitian. Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap biasanya berupa orang, objek, atau kejadian dimana tertarik pada untuk mempelajarinya atau

menjadikannya sebagai objek penelitian . Kuncoro (dalam Prasetia :2022). Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek/subyek mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Darmanah : 2019). Menurut Rangkuti (2016:46) mengatakan bahwa, “populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasinya yaitu kelas V Yang berjumlah 20 siswa. Berikut data yang dapat dilihat pada table berikut ini;

Tabel 3. 2
Data Peserta Didik.

Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
V	8	12	20

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari suatu jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. Darmanah (2019:58). Sampel merupakan bagian dari jumlah pada karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, banyak keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sugiyono (2018 :118). Menurut Rangkuti (2016:46) mengemukakan bahwa, sampel merupakan bagian dari objek yang akan diteliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti dari suatu jumlah yang terbatas dari unsur-unsur yang terpilih dari populasi, maka sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa, kelas V di SD Negeri 0213 Aek Pastak.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut Hatch dan Farhady (dalam sugiyono, 2016 :38) menjelaskan variabel sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek yang lain. Berdasarkan penjelasan diatas ditarik kesimpulan Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) macam variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah, *dependent variable* adalah variable yang tidak terikat dengan apapun sehingga dapat berdiri sendiri. Variabel bebas merupakan penyebab dari, variabel yang mempengaruhi perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan Model *Snowball Throwing*.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variable yang bergantung atau terikat dengan variable lain. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar siswa.

D. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu Penggunaan Model *Snowball Throwing* dan Hasil Belajar Siswa Definisi operasional bertujuan untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diukur.

a. Model *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk saling bekerja sama dengan sesama temannya. Hubungan antara kerja kelompok menimbulkan hal yang positif terhadap yang dilakukan siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat melatih siswa untuk saling bekerja sama dan dapat memahami pesan yang diterima.

b. Hasil Belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa dari usaha yang telah dilaksanakan dalam rangka menambah informasi, pengalaman maupun pengetahuan. Melalui hasil belajar yang diperoleh, peserta didik dapat mengukur sejauh mana kemampuan yang dimilikinya dan dapat menentukan hal-hal apa saja yang harus dilaksanakan agar mendapat hasil yang lebih meningkat.

E. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2017: 148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Di dalam penelitian ini, adapun instrument penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Tes pada dasarnya adalah suatu pengujian untuk melihat apakah nilai tengah suatu distribusi nilai berbeda secara nyata dari nilai tengah distribusi nilai lainnya. Rangkuti (2016:69). Tes merupakan instrument atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi, digunakan tes tertulis tentang materi, untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menggunakan alat tertentu Sanjaya (2013:251).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan suatu materi yang dibuat dalam bentuk soal-soal untuk mengukur kemampuan hasil siswa. Adapun jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes pilihan ganda, soal-soal tes yang berjumlah 10 berbentuk pilihan ganda dengan empat alternative jawaban pilihan yaitu a, b, c dan d, soal tes diberikan kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa, tes yang digunakan *Pretest* (tes awal) dan *Posttes* (tes akhir). Berikut adalah kisi-kisi instrument soal kemampuan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal *Pretest*

Mata Pelajaran	Indikator	Ranah Kognitif					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
MTK	1. Siswa mampu pada pengetahuan materi kubus.	1,2,7					
	2. Siswa mampu mengembangkan pemahamannya		10				
	3.Siswa dapat melaksanakan dan menerapkannya.			3,4,8			
	4.Siswa mampu menyelesaikan soal dengan cara sintesis dan mengevaluasi				5,9	6	

Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal *Postest*

Mata Pelajaran	Indikator	Ranah Kognitif					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
	1. Siswa mampu pada pengetahuan materi kubus	1,7					

MTK	2. Siswa mampu mengembangkan pemahamannya		2	10			
	3.Siswa dapat melaksanakan dan menerapkannya.				4,8		
	4.Siswa mampu menyelesaikan soal dengan cara sintesis dan mengevaluasi				5,9	6	

Untuk mengetahui rata-rata peningkatan hasil belajar siswa akan dihitung presentase perlehan nilai berkelompok. Tujuan untuk mengetahui aktivitas, maka dapat diklasifikasi sesuai dengan tabel aktivitas belajar siswa diadaptasi dari kategori presentase menurut M.Ngalim Purwanto (2010:103) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Presentase Aktivitas Belajar Siswa

No	Presentasi (%)	Kategori
1	86 – 100 %	Sangat Baik
2	76 – 85 %	Baik
3	60 – 75 %	Cukup Baik
4	55 – 59 %	Kurang
5	< 54 %	Kurang Sekali

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang sudah ada, sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis data dilakukan untuk menjawab masalah penelitian setelah terkumpul, maka untuk menganalisis data di mana data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data misalnya observasi, interview, angket, maupun teknik pengumpulan data yang lain, di olah dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang diterimanya.

1. Uji Instrumen

Instrumen yang telah disusun diuji cobakan untuk mengetahui validasi soal dan reabilitas.

a. Validitas Tes

Validitas tes adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji kesulitan soal, digunakan aplikasi *SPSS* atau dengan rumus *product moment* oleh Taniredja dan Mustafidah 2014:134), yaitu:

Validitas tes adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji kesulitan soal dan mempermudah perhitungan peneliti menggunakan langkah-langkah untuk uji validitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS* sebagai berikut:

Langkah 1: Aktifkan program *SPSS*

Langkah 2: Buat dat variable view

Langkah 3: Masukkan data pada data view

Langkah 4: Klik *Analyze - correlate* - akan ada muncul kotak *bivariate* masukkan “skor jawaban” ke *items*. Pada model pilih *alpha – statistik, descriptive for* klik *correlation* – klik OK

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kekonsistenan dari soal tersebut. Menurut Sugiono (2018:174) bahwa reabilitas adalah syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu maka instrumen yang valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reabilitas instrumen yang perlu dilakukan suatu variable dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen ini dikatakan reliabel (handal) apabila nilai Cronbach alpha $> 0,6$ menurut Wiratna Sujerweni (2014).
Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka instrumen handal (reliable)
- Jika nilai cronbach alpha $< 0,6$ maka instrumen tidak handal

Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan SPSS. Langkah - langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS.

Langkah 1: Aktifkan program SPSS

Langkah 2: Buat data variable view

Langkah 3: Masukkan data pada data view

Langkah 4 : Klik *Analyze - scale* - akan ada muncul kotak *reability analisis* masukkan “semua skor jawaban” ke *items*. Pada model pilih *alpha – statistik, descriptive for scale* klik *continue* - klik OK.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variable x dan y berdasarkan uji t sebagai berikut:

1) Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat.

2) Berdasarkan nilai signifikan :

- Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima
- Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 dan H_a ditolak.

Untuk mempermudah dan memperjelas perhitungan ,peneliti menggunakan SPSS. Sebagai berikut langka – langkah mencari data uji t dengan menggunakan SPSS.

Langkah 1: Aktifkan program SPSS

Langkah 2: Buat data variable view

Langkah 3: Masukkan data pada data view

Langkah 4: Klik *Analyze* – *compara means* – *independent sample t* “nilai” ke *testvariable*,”kelas” ke *group continue* – ok. Kemudian klik nilai dan pindahkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan pada faktor klik *option* dan pilih *homogeneity of variance test* lalu pilih *continue* kemudian klik ok.

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima. Maksudnya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Maksudnya variabel berpengaruh terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 0213 Aek Pastak”. Pada penelitian ini memiliki variabel bebas (Model penggunaan *Snowball Throwing*) dan variabel terikat (Hasil Belajar Matematika). Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 0213 Aek Pastak. Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen dikarenakan hanya menggunakan satu kelas yang terdiri dari 20 siswa. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa.

Penelitian ini menggunakan kelompok pada saat proses pembelajaran berlangsung dimana tiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Terlebih dahulu peneliti memberikan 10 soal *pretest* kepada kelas atas yaitu kelas VI yang berjumlah 19 siswa untuk mengetahui kevaliditan soal tersebut setelah mengetahui kevaliditan soal, peneliti memberikan soal 10 soal *pretest* kepada siswa kelas V untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. Setelah itu peneliti menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai berikut :

1. Peneliti menyampaikan materi bangun ruang pada bagian volume kubus dan balok.

2. Dilanjutkan dengan membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 kelompok dan pada setiap kelompok berjumlah 4 orang. Ketua kelompok dipanggil kedepan untuk diberikan penjelasan tentang materi Volume bangun ruang kubus dan balok, setiap kelompok dibagi judul materi yang akan di diskusikan pada setiap kelompok. Kelompok I dan II membuat pertanyaan didalam kertas dengan pembahasan materi volume kubus. Kelompok III dan IV membuat pertanyaan disebuah kertas yang berisi pertanyaan yang berkaitan pada materi volume balok.
3. Ketua kelompok kembali kepada kelompoknya masing-masing, lalu menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. Ketua menyampaikan informasi yang didapatkan dari guru lalu disampaikan kepada anggotanya dan setiap kelompok membuat pertanyaan sesuai dengan bagian materi yang sudah dijelaskan.
4. Masing-masing kelompok diberikan lembar kertas kerja, untuk menuliskan pertanyaan.
5. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan perwakilan setiap kelompok melemparkan bola pertanyaan kepada kelompok yang lain.
6. Setelah mendapat bola pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis didalam kertas yang berbentuk bola tersebut.

7. Selanjutnya pada tahap akhir ini, memberikan evaluasi untuk menguji pemahaman siswa serta, memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor terbaik.

Pada treatment ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah treatment. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan treatment, peneliti memberikan 10 soal posttest kepada siswa kelas V untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan pada hasil perhitungan, maka dapat diketahui bahwa hasil pretest dan posttest dikelas V berjumlah 20 siswa. Jika dilihat dari jumlah rata-rata (mean) pretest siswa sebesar 58,5. Sedangkan nilai rata-rata (mean) posttest siswa sebesar 78. Disini dapat dilihat perbandingan antara nilai rata-rata siswa baik sebelum perlakuan model pembelajaran *Snowball Throwing* atau sesudah perlakuan pada model pembelajaran *Snowball Throwing*. Pada mata pelajaran matematika terhadap materi bangun ruang kubus dan balok

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Hasil perolehan dari uji validitas tes yang berjumlah 10 butir soal terhadap 19 responden yaitu siswa kelas VI SD Negeri 0213 Aek Pastak. Pengujian validitas tes dilakukan dengan cara menggunakan bantuan SPSS Versi 26 untuk mencari butir- butir soal yang valid. Hasil coba validitas dilakukan untuk membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , dilakukan valid

apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, begitu juga sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid . Data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	638	0,456	Valid
Soal 2	528	0,456	Valid
Soal 3	528	0,456	Valid
Soal 4	528	0,456	Valid
Soal 5	725	0,456	Valid
Soal 6	690	0,456	Valid
Soal 7	724	0,456	Valid
Soal 8	599	0,456	Valid
Soal 9	629	0,456	Valid
Soal 10	555	0,456	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tes yang akan digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang baik tidak akan berubah meskipun dilakukan pengujian berulang – ulang dan tetap konsisten. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS . Berikut data disajikan perhitungan dalam uji reliabilitas instrumen penelitian.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Cronbach's alpha di dalam penelitian adalah 0,814 dengan jumlah items ada 10. Jadi dapat disimpulakn bahwa Cronbach alpha > 06 sehingga instrument dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka dapat dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

a. Data Hasil Penelitian Kelas Pre Eksperimen

Pada analisis deskriptif presentase diperoleh hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan perlakuan atau sebelum menggunakan model *Snowball Throwing* pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Nilai Pretes Siswa

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat Baik	86 - 100 %	0	0%
Baik	76 – 85 %	2	10 %
Cukup Baik	60 – 75 %	10	50 %
Kurang	55 – 59 %	0	0 %
Kurang Sekali	< 54 %	8	40 %
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis presentase menunjukkan dari 20 responden atau sampel pada penelitian ini terdapat 60% hasil belajar siswa

termasuk ke dalam kategori kurang sekali, 0 % hasil belajar siswa yang termasuk ke kategori kurang, 30% hasil belajar siswa tergolong dalam kategori cukup baik, 10% hasil belajar siswa tergolong ke dalam kategori baik.

Pada suatu hasil dari analisis deskriptif presentase diperoleh hasil belajar matematika siswa sesudah menggunakan model Snowball Throwing (Postest) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Nilai Postest Siswa

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat Baik	86 - 100 %	5	25%
Baik	76 – 85 %	7	30%
Cukup Baik	60 – 75 %	7	35 %
Kurang	55 – 59 %	1	5 %
Kurang Sekali	< 54 %	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis presentase menunjukkan dari 20 responden atau sampel pada penelitian ini terdapat 0% hasil belajar siswa termasuk ke dalam kategori kurang sekali, 5 % hasil belajar siswa yang termasuk ke kategori kurang, 35% hasil belajar siswa tergolong dalam kategori cukup baik, 30% hasil belajar siswa tergolong ke dalam kategori baik, 25% hasil belajar siswa tergolong ke dalam kategori sangat baik.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat secara individu. Berikut data dapat disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.550	5.704		8.512	.000
	PRETES	.503	.095	.781	5.299	.000

a. Dependent Variable: POSTES

Dari hasil output SPSS diatas, dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengambilan keputusan sebelumnya bahwa:

1) Nilai t. hitung = 5299

Nilai t tabel = 2.100

Nilai t. hitung > t tabel atau $5299 > 2.100$, dapat diketahui bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

2) Nilai Sig. 0,000

Nilai Sig < 0,005 artinya dapat diketahui bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil yang telah didapatkan oleh peneliti ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar

Matematika siswa kelas V SD Negeri 0213 Aek Pastak. Dengan hasil belajar siswa dapat dibuktikan dengan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. Terdapat pada hasil belajar siswa kelas V SDN 0213 Aek Pastak mengalami peningkatan, dari hasil tersebut diperoleh bahwa siswa cenderung sangat ikut serta dan aktif terhadap model *Snowball Throwing* ketika kegiatan proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa dapat merespon baik terhadap langsung yang diberikan oleh peneliti sehingga dengan baik model tersebut siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan. Hal tersebut dapat dibuktikan terdapat perbedaan hasil belajar dari pretest dan posttest. Perolehan rata-rata siswa pada pretest sebesar 58,5 % dan nilai rata – rata siswa pada posttest sebesar 78 % sehingga terdapat selisih nilai sebesar 19,5 % dari hasil nilai rata-rata pretest ke posttest siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, pertama penelitian yang dilakukan Emah Hujaemah,dkk (2019), penelitiannya yang berjudul ”Pengaruh Penerapan Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Keroncong”. Hasil penelitiannya menunjukkan berdasarkan hasil data penelitiannya diperoleh besarnya *model Snowball throwing* pada hasil belajar siswa besar yang didapatkan berdasarkan rata - rata pretest sebesar 39,5 sedangkan posttest sebesar 79,86 , sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $26,20 > 1,72$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Ipa dikelas IV SDN Keroncong.

Penelitian selanjutnya yang mendukung hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rizka desi yana (2019), penelitiannya berjudul “Pengaruh Model

Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Negeri 104230 Tanjung Sari “. Hasil penelitiannya menunjukkan berdasarkan hasil data pretest dan posttest diketahui bahwa nilai rata-rata hasil siswa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* adalah 82,31, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional adalah 81,25. Berdasarkan uji t diperoleh $8,689 > 1.671$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh *model snowball throwing* terhadap hasil belajar ipa siswa kelas V SD Negeri 104230 Tanjung Sari.

Berikutnya didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Rosmaida Siregar,dkk (2019), penelitiannya berjudul “ Efektivitas Penggunaan Model *Snowball Throwing* Dengan Menggunakan Macromedia Flash 8 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dikelas X Man Padang Lawas”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarsarkan pretest dan posttest dengan nilai rata-rata 3,6 kategori sangat baik dan posttest 53,52 kategori cukup. Dengan hasil yang menunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh model *Snowbal Throwing* terhadap pemecahan masalah matematis siswa pada materi peluang.

Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 0213 Aek Pastak mengalami peningkatan, dari hasil tersebut diperoleh bahwa siswa sangat antusias terhadap model *Snowball Throwing* sewaktu kegiatan proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa dapat merespon dengan baik terhadap rangsangan yang diberikan oleh peneliti sehingga dengan metode tersebut siswa dapat menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dimana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau t_{hitung} $5299 > 2.100$ dan diperoleh nilai sig (tailed) sebesar $0,000 < 0,005$. Hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut dinyatakan “ terdapat adanya pengaruh positif dan Signifikan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 0213 Aek Pastak”.

Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran layak digunakan dan diterapkan didalam kelas karena sudah terbukti bahwa model tersebut dapat memberikan hasil yang baik berdasarkan hasil tes siswa dan juga dapat memberikan respon yang baik selama proses pembelajaran yang menggunakan salah satu model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat memberikan hasil belajar yang baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang telah terjadi. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan seperti tempat penelitian, penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD Negeri 0213 Aek Pastak untuk dijadikan tempat penelitian. Jika penelitian dilakukan dengan tempat yang berbeda mungkin terdapat adanya perbedaan dan mungkin tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Keterbatasan waktu pada penelitian, penelitian ini

dilaksanakan selama proses skripsi, dengan waktu yang singkat ini peneliti merasa waktu yang cukup singkat.

Berdasarkan beberapa keterbatasan diatas yang telah dialami oleh peneliti, sehingga terdapat beberapa kekurangan didalam penelitian ini. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya ketertarikan untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Snowball Throwing berpengaruh terhadap hasil belajar dan berdampak baik terhadap hasil belajar Matematika.

1. Hasil belajar matematika sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing. Berdasarkan uji t pretest dan posttest menggunakan SPSS versi 26, ditemukan bahwa nilai rata-rata sebelum adanya treatment 58,5 sedangkan setelah diberikan pelaksanaan model pembelajaran Snowball Throwing diperoleh nilai rata-rata 78.
2. Pengaruh Model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 0213 Aek Pastak. Berdasarkan uji t yang di dapatkan dari aplikasi SPSS versi 26 diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $5299 > 2.100$ dan nilai Sig sebesar $0,00 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model Snowball Throwing terdapat adanya pengaruh yang signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dan kesimpulan, maka saran penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi Guru

Pada penggunaan model *Snowball Throwing* ini memerlukan waktu yang lumayan lama dan membutuhkan persiapan yang matang. Untuk itu disarankan kepada guru untuk dapat mengetahui kelemahan – kelemahan yang ada pada model ST ini agar dapat pembelajaran yang baik.

b. Bagi pihak sekolah

Pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* ini dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu disaran kepada yang mengajar untuk mendukung penggunaan model pemebelajara ST untuk meningkatkan kualitas penddikan di sekolah

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian tentang model *Snowball Throwing* lebih menekankan penilaian kognitif untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan media sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 0213 Aek Pastak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah (1st ed.)*. UNISSULA PRESS.
- Alyusfitri, R., Ambiyar, Aziz, I., & Amdia, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash 8 Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Materi Bangun Ruang Kelas V SD. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(02), 1281–1296.
- Asriningtyas, A. N., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD. *JKPM*, 5(1).
- Bera, L. (2020). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar (Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKn di SD Inpres XX Solot). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 17(2).
- Dr Garaika, & Darmanah SE.MM. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. HIRA TECH.
- Dwiputra, I. M., Sulistyaningsih, M., & Runtu, Patricia. V. J. (2017). Penerapan Model Snowball Throwing dalam Pembelajaran Matematika Materi Lingkaran. *Jurnal Sains, Matematika, Dan Edukasi (JSME) FMIPA Unima*, 5(1).
- Fahrurrozi, & Hamdi, S. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika* (D. S. M. Ibrahim, Ed.; Pertama). Universitas Hamzanwadi Press.
- Fajriah, N., & Sari, D. (2016). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Sfldv Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Di Kelas VIII SMP. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 68–75.
- Fathurrohman Muhammad. 2017. *Model-model pembelajaran inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2).
- Harahap, T. H., & Nasution, M. D. (2015). Penerapan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Representasi Matematika Siswa. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(01).
- Imelda Tumulo, T. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 2(2).
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif Jilid 1*. Medan:MediaPersada.
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif Jilid 2*. Medan:MediaPersada.
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1).
- Kurniasih, E., Abidin, Z., & Wibowo, S. (2022). *Model Pembelajaran Efektif di Era New Normal (1st ed.)*. WIDINA BHAKTI PERSADA.

- Lubis, S. K. (2020). *Pengaruh Model Two Stay Two Stray (2 Tinggal - 2 Tamu) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Siswa Kelas IV SD Swasta Budisatrya Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nasution, I. S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Di SD Muhammadiyah 12 Medan. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 8(2), 42-52.
- Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin : Aswaja Pressindo
- Maipadyapati, A. W. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD INPRES PERUMNAS I Makassar* [Universitas Muhammadiyah Makassar].
- Prasetya S.Pd. M.Si. CIQnR., Dr. I. (2019). *Metodologi Penelitian*. UMSU PRESS.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan* (Cetakan ke-12). ALFABETA CV.
- Rangkuti, Nizar, Ahmad. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita pustaka Media.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92.
- Rohman, Syaifudin, & Astiswijaya, N. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep pada Pembelajaran Matematika menggunakan Metode Penemuan Terbimbing di SMA Negeri 14 Palembang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 5(2).
- Sanjaya M.Pd., Prof. Dr. H. W. (2013). *Penelitian Pendidikan* (Edisi Pertama). PRENADAMEDIA GROUP.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sari, R. L. (2021). *Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis Whatsapp terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Siregar, R., Ardiana, N., & Rosyidi, J. (2019). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan Macromedia Flash 8 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Kelas X Man Padang Lawas Utara. *Mathematic Education Journal* (Vol. 2, Issue 2).
- Sugiyanti. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Membuat Skets Grafik Fungsi Aljabar Sederhana pada Sistem Koordinat Kartesius melalui Metode Kooperatif Learning JIGSAW pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 6 Sukoharjo Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. *Edunomika*, 02(01).

- Sunistini, L. D., Wyn Arini, N., & Gd Margunayasa, I. (n.d.). *Penerapan Model Snowball Throwing Berbantuan Media Sederhana Untuk Meningkatkan hasil Belajar Matematika Siswa Di SD No 1 Petandakan.*
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, CV
- Yanti, S. (2020). Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Soal Cerita Pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan*, 3(1).

LAMPIRAN

Lampiran 01 Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN 0213 Aek Pastak

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas /Semester : V/Genap

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume seperti kubus satuan	3.7.1 Memahami satuan volume	Volume bangun ruang <ul style="list-style-type: none"> • Kubus • Balok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati pembahasan pemecahan masalah nyata yang berkaitan dengan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume • Mendiskusikan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume • Menentukan cara menghitung volume bangun ruang sederhana dengan menggunakan kubus satuan 	• 18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Matematika kelas V • Buku Guru Matematika Kelas V
	3.7.2 Menganalisis unsur dan volume kubus				
	3.7.3 Menganalisis unsur dan volume balok				
	3.7.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok				
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan				

satuan volume (seperti kubus satuan)	dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 4.7.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan konsep menggunakan kubus satuan untuk menentukan volume kubus dan balok dalam menyelesaikan masalah • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 		
--------------------------------------	---	--	---	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Uba Marito Lubis, S.Pd
NIP: 197807242008012002

Aek Pastak, Juni 2023
Wali Kelas V

Rosmaida, S.Pd
NIP. 199604072022212011

Lampiran 02 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 0213 Aek Pastak

Kelas : V/II

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume kubus dan balok .	3.5.1 Memahami volume bangun Ruang kubus dan Balok 3.5.2 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok.
4. 5 Menyelesaikan masalah yang ada pada volume bangun	4.5.1 Menjelaskan bangun ruang kubus dan balok

ruang dengan menggunakan satuan volume kubus, balok dan melibatkan pangkat tiga.	4.5.2 Menyelesaikan masalah volume bangun ruang kubus dan balok
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru, siswa mampu memahami volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume kubus dan balok.
- Melalui berbagai latihan siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume kubus dan balok.
- Dengan adanya diskusi kelompok, siswa dapat mudah menyelesaikan permasalahan dan mudah mengerti dengan materi bangun ruang bagian kubus dan balok.

D. Materi Pembelajaran

1. Bangun ruang kubus dan balok.

E. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran Tanya jawab dan diskusi kelompok. Pendekatan Pembelajaran adalah pendekatan sainfik (*scientific*) menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

F. Media dan Sumber belajar

Media : gambar kubus dan balok

Sumber belajar : Buku siswa kelas V dan Buku Matematika Guru.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengarahkan siswa untuk memimpin doa. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan gambaran dengan menghubungkan materi Volume bangun ruang pada kubus dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa termotivasi pada pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah 1 : Menyampaikan materi</p> <p style="padding-left: 40px;">- Guru menjelaskan materi Volume bangun ruang pada kubus dengan model pembelajara Snowball Throwing.</p> <p>Langkah 2 : Membentuk Kelompok</p> <p style="padding-left: 40px;">- Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok-kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.</p> <p>Langkah 3 : Memberikan Penjelasan Materi</p> <p style="padding-left: 40px;">- Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi bangun ruang.</p>	

	<p>- Guru mengarahkan siswa masing-Masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.</p> <p>Langkah 4: Menuliskan Pertanyaan dalam kertas</p> <p>- Guru memberikan masing-masing siswa satu lembar kertas, untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</p> <p>Langkah 5: Melemparkan pertanyaan kepada siswa</p> <p>- Guru mengarahkan siswa agar kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.</p> <p>Langkah 6:</p> <p>Memberikan Kesempatan Menjawab Pertanyaan</p> <p>Ssetelah siswa dapat satu bola guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.</p> <p>Langkah 7: Memberikan Evaluasi</p>	<p>50 Menit</p>
--	---	------------------------

	- Pada tahap akhir ini, guru memberikan evaluasi untuk menguji pemahaman siswa serta, memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor terbaik	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. - Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan dalam menyelesaikan soal-soal tentang volume bangun ruang kubus dan Balok - pembelajaran ditutup dengan doa dan salam. 	15 Menit

H. Instrumen Penilaian

Skor penilaian adalah 0-100

- A. (Sangat Baik) : 86 – 100
- B. (Baik) : 76 – 85
- C. (Cukup Baik) : 60 – 75
- D. (Kurang) : 55 – 59
- E. (Kurang Sekali) : \leq 54

1. Penilaian sikap Spiritual dan Sosial terhadap perilaku siswa dapat dinilai dalam bentuk observasi pengamatan guru.
2. Penilaian pengetahuan
 - Tes Tertulis: Penilaian dimana siswa menjawab soal dalam bentuk tertulis seperti memilih jawaban.

Skor nilai:100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor jawaban yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- Tes lisan berupa pertanyaan seperti kuis, perinah lainnya sebagai yang dijawab dalam bentuk lisan
3. Penilaian keterampilan siswa.

Mengetahui

Aek Pastak, Juni 2023

Kepala Sekolah

Wali Kelas V

Peneliti

Uba Marito Lubis, S.Pd
NIP: 197807242008012002

Rosmaida S.Pd
NIP. 199604072022212011

Siti Aslamiyah Sir
NPM. 1902090260

Lampiran 03 Nilai Ulangan Harian Kelas V

Responden	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1	70	60	Tidak Tuntas
2	70	60	Tidak Tuntas
3	70	40	Tidak Tuntas
4	70	70	Tuntas
5	70	40	Tidak Tuntas
6	70	80	Tuntas
7	70	70	Tuntas
8	70	60	Tidak Tuntas
9	70	80	Tuntas
10	70	50	Tidak Tuntas
11	70	60	Tidak Tuntas
12	70	80	Tuntas
13	70	60	Tidak Tuntas
14	70	50	Tidak Tuntas
15	70	90	Tuntas
16	70	60	Tidak Tuntas
17	70	60	Tidak Tuntas
18	70	60	Tidak Tuntas
19	70	90	Tuntas
20	70	70	Tuntas

Guru Wali Kelas V

Rosmaida, S.Pd
NIP.199604072022212011

Lampiran 04 Lembar Observasi

Nama Sekolah : SD Negeri 0213 Aek Pastak

Kelas / Semester : V / 2

NO	Pernyataan	Deskripsi
1.	Hasil belajar matematika siswa masih rendah	Pada hasil belajar matematika masih rendah ,karena siswa menganggap pembelajaran ini sangat susah dan ditakutkan siswa.
2	Siswa kurang semangat pada pembelajaran Matematika	Siswa mudah bosan ketika pembelajaran matematika dikelas dan mengantuk, sehingga siswa membutuhkan dukungan dan semangat kepada siswa agar pembelajaran disenangi siswa.
3	Siswa berpatokan pada guru sehingga pembelajaran membosankan	Siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas dan latihan yang dikerjakan guru , hanya berpatokan dengan materi yang dijelaskan guru tanpa mau berpikir kritis.
4	Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	Pada kegiatan pembelajaran guru belum pernah menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>

Aek Pastak, Desember 2022
Wali Kelas V

Rosmaida, S.Pd
NIP.199604072022212011

Lampiran 05 Soal Pretest

1. Bangun ruang yang sama semua sisi dan rusuknya memiliki ukuran yang sama disebut....
 - a. Tabung
 - b. Kubus
 - c. Layang-layang
 - d. Balok

2. Kubus adalah bangun ruang yang sisi-sisinya berbentuk.....
 - a. Persegi
 - b. Segi Empat
 - c. Segitiga
 - d. Persegi Panjang

3. Jika diketahui Balok memiliki panjang balok 20, lebar 8 cm, tinggi 15. Hitunglah berapa volume bangun ruang tersebut.
 - a. 2.400 cm³
 - b. 729 cm³
 - c. 620 cm³
 - d. 720 cm³

4. Hitunglah volume kubus yang mempunyai rusuk 5..... cm³
 - a. 125 cm³
 - b. 120 cm³
 - c. 150 m³
 - d. 160 cm³

5. Rendi memiliki kotk mainan berbentuk kubus dengan panjang rusuk 24 cm. Volume kotak mainan yang dimiliki rendi adalah.....
 - a. 13.824 cm³
 - b. 15.625 cm³
 - c. 16.27 cm³
 - d. 14.172 cm³

6. Sebuah bak mandi memiliki panjang rusuk 12 dm. Jika bak tersebut baru terisi separuh/setengahnya, maka untuk memenuhi bak mandi membutuhkan air sebanyakliter
 - a. 216 liter
 - c. 36 liter

Lampiran 06 Soal Postest

Soal Pilihan Ganda (Postest)

1. Bangun ruang yang sama semua sisi dan rusuknya memiliki ukuran yang sama disebut....
 - a. Tabung
 - b. Kubus
 - c. Layang-layang
 - d. Balok

2. Rumus mencari volume bangun ruang pada balok adalah.....
 - a. $V = p \times l \times t$
 - b. $V = s \times s \times s, L = 6 \times S \times S$
 - c. $V = s \times s$
 - d. $V = S \times S \times S$

3. Kubus adalah bangun ruang yang sisi-sisinya berbentuk.....
 - a. Persegi
 - b. Segi Empat
 - c. Segitiga
 - d. Persegi Panjang

4. Diantara sifat-sifat kubus dibawah ini dimanakah sifat-sifat kubus yang benar....
 - a. Memiliki 6 sisi, berbentuk persegi, 12 rusuk, sudut bidang kubus membentuk garis bidang 90 derajat
 - b. Memiliki 12 rusuk dan 8 sisi
 - c. Memiliki bidang 120 derajat
 - d. Memiliki ukuran yang berbeda

5. Hitunglah volume kubus yang mempunyai rusuk 5..... cm^3
 - a. 125 cm^3
 - b. 120 cm^3
 - c. 150 m^3
 - d. 160 cm^3

6. Sebuah kotak susu berbentuk balok mempunyai Panjang 10 cm, lebar 15cm , tinggi 20cm. Berapa volume kotak susu tersebut?
- a. 1.728 cm^3 c. 180 cm^3
 b. 170 cm^3 d. 3.750 cm^3
7. Rendi memiliki kotak mainan berbentuk kubus dengan panjang rusuk 24 cm. Volume kotak mainan yang dimiliki Rendi adalah....
- a. 13.824 cm^3 c. 16.27 cm^3
 b. 15.625 cm^3 d. 14.172 cm^3
8. Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan ukuran Panjang 1m, lebar 60cm, dan kedalaman 120 cm. Berapa liter volume air di dalam bak mandi tersebut jika terisi penuh?
- a. 620 cm^3 c. 720 cm^3
 b. 126 cm^3 d. 46 cm^3
9. Jika diketahui Balok memiliki panjang balok 20, lebar 8 cm, tinggi 15. Hitunglah berapa volume bangun ruang tersebut.
- a. 2.400 cm^3 c. 620 cm^3
 b. 729 cm^3 d. 720 cm^3
10. Sebuah bak mandi memiliki panjang rusuk 12 dm. Jika bak tersebut baru terisi separuh/setengahnya, maka untuk memenuhi bak mandi membutuhkan air sebanyakliter
- a. 216 liter c. 36 liter
 b. 1.728 liter d. 864 liter

Lampiran 07 Hasil Skor Uji Validitas

Hasil Skor Uji Validitas

NO	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
8	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
11	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3
16	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7
19	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8

Lampiran 08 Hasil Uji Validitas Test

Correlations												
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOA L10	TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	1	.244	.244	.244	.484*	.367	.482*	.141	.278	.408	.638**
	Sig. (2- tailed)		.315	.315	.315	.036	.123	.036	.565	.250	.082	.003
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL2	Pearson Correlation	.244	1	1.000**	.441	.322	.244	.136	.094	.184	.094	.528*
	Sig. (2- tailed)	.315		.000	.059	.179	.315	.579	.703	.450	.703	.020
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL3	Pearson Correlation	.244	1.000**	1	.441	.322	.244	.136	.094	.184	.094	.528*
	Sig. (2- tailed)	.315	.000		.059	.179	.315	.579	.703	.450	.703	.020
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL4	Pearson Correlation	.244	.441	.441	1	.792**	.244	.136	.094	.184	.094	.528*
	Sig. (2- tailed)	.315	.059	.059		.000	.315	.579	.703	.450	.703	.020
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL5	Pearson Correlation	.484*	.322	.322	.792**	1	.484*	.327	.268	.397	.268	.725**
	Sig. (2- tailed)	.036	.179	.179	.000		.036	.172	.268	.093	.268	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL6	Pearson Correlation	.367	.244	.244	.244	.484*	1	.760**	.408	.278	.141	.690**
	Sig. (2- tailed)	.123	.315	.315	.315	.036		.000	.082	.250	.565	.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL7	Pearson Correlation	.482*	.136	.136	.136	.327	.760**	1	.420	.365	.420	.724**

	Sig. (2-tailed)	.036	.579	.579	.579	.172	.000		.073	.124	.073	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL8	Pearson Correlation	.141	.094	.094	.094	.268	.408	.420	1	.535 [*]	.321	.599 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.565	.703	.703	.703	.268	.082	.073		.018	.180	.007
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL9	Pearson Correlation	.278	.184	.184	.184	.397	.278	.365	.535 [*]	1	.287	.629 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.250	.450	.450	.450	.093	.250	.124	.018		.234	.004
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL10	Pearson Correlation	.408	.094	.094	.094	.268	.141	.420	.321	.287	1	.555 [*]
	Sig. (2-tailed)	.082	.703	.703	.703	.268	.565	.073	.180	.234		.014
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
TOTAL	Pearson Correlation	.638 ^{**}	.528 [*]	.528 [*]	.528 [*]	.725 ^{**}	.690 ^{**}	.724 ^{**}	.599 ^{**}	.629 ^{**}	.555 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.020	.020	.020	.000	.001	.000	.007	.004	.014	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 09 Hasil Uji Reabilitas

Hasil Nilai Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	7.00	5.222	.522	.794
SOAL2	6.89	5.655	.429	.804
SOAL3	6.89	5.655	.429	.804
SOAL4	6.89	5.655	.429	.804
SOAL5	6.95	5.164	.642	.782
SOAL6	7.00	5.111	.587	.786
SOAL7	7.11	4.877	.613	.782
SOAL8	7.16	5.140	.450	.804
SOAL9	7.05	5.164	.501	.796
SOAL10	7.16	5.251	.396	.811

Lampiran 10 Hasil Uji t

Hasil Uji t

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PRETES ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: POSTES			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.609	.588	5.743
a. Predictors: (Constant), PRETES				

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	926.293	1	926.293	28.083	.000 ^b
	Residual	593.707	18	32.984		
	Total	1520.000	19			
a. Dependent Variable: POSTES						
b. Predictors: (Constant), PRETES						

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.550	5.704		8.512	.000
	PRETES	.503	.095	.781	5.299	.000
a. Dependent Variable: POSTES						

Lampiran 11 Hasil Nilai Pretest Siswa
--

Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Total
AD	0	10	10	10	0	0	10	0	0	0	40
AH	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70
AL	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80
ES	10	10	10	10	0	0	10	0	10	0	60
FM	10	10	10	0	0	10	10	0	0	10	60
LH	10	0	0	0	0	10	10	0	10	0	40
NA	10	10	10	10	0	0	10	10	0	0	60
NC	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	40
NM	10	10	10	0	0	0	10	0	0	10	50
NS	10	10	10	0	0	0	10	0	0	10	50
OH	10	10	10	10	10	0	10	0	0	10	70
OL	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	70
PS	10	10	10	10	10	0	10	0	0	10	70
RM	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80
RA	10	10	0	10	10	0	10	0	0	0	50
SH	10	10	10	10	0	0	10	0	0	0	50
SD	10	0	10	10	0	0	10	0	10	10	60
SA	10	10	0	0	0	0	10	0	0	10	40
UK	10	10	10	10	10	0	10	0	0	10	70
ZA	10	10	0	10	0	0	10	0	0	0	40
Jumlah Nilai Siswa											1.170
Nilai Rata-rata											58.5

Lampiran 12 Hasil Nilai Postest Siswa
--

Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Total
AD	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	70
AH	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
AL	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
ES	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80
FM	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80
LH	10	10	10	10	10	0	10	0	0	10	70
NA	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80
NC	10	10	10	10	10	0	10	0	10	0	70
NM	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80
NS	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
OH	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80
OL	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
PS	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
RM	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80
RA	10	10	10	10	10	0	10	0	10	0	70
SH	10	10	10	10	10	0	0	0	10	0	60
SD	10	10	10	10	10	10	0	0	0	10	70
SA	10	10	10	10	10	0	10	0	10	0	70
UK	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80
ZA	10	10	10	10	10	0	10	0	10	0	70
Jumlah Nilai Siswa											1.560
Nilai Rata-rata											78

Lampiran 13 Tabel Distribusi r

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 14 Tabel Distribusi

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

Nama : NURA JIDA (60)
 Kelas : V (5)
 Mata Pelajaran : Matematika
 Soal Pilihan Ganda (pretest)

- Bangun ruang yang sama semua sisi dan rusuknya memiliki ukuran yang sama disebut....
 a. Tabung c. Layang-layang
 b. Kubus d. Balok
- Kubus adalah bangun ruang yang sisi-sisinya berbentuk.....
 a. Persegi c. Segitiga
 b. Segi Empat d. Persegi Panjang
- Jika diketahui Balok memiliki panjang balok 20, lebar 8 cm, tinggi 15. Hitunglah berapa volume bangun ruang tersebut.
 a. 2.400 cm³ c. 620 cm³
 b. 729 cm³ d. 720 cm³
- Hitunglah volume kubus yang mempunyai rusuk 5.... cm³
 a. 125 cm³ c. 150 m³
 b. 120 cm³ d. 160 cm³
- Rendi memiliki kotak mainan berbentuk kubus dengan panjang rusuk 24 cm. Volume kotak mainan yang dimiliki rendi adalah....
 a. 13.824 cm³ c. 16.27 cm³
 b. 15.625 cm³ d. 14.172 cm³

- Sebuah bak mandi memiliki panjang rusuk 12 dm. Jika bak tersebut baru terisi separuh/setengahnya, maka untuk memenuhi bak mandi membutuhkan air sebanyakliter
 a. 216 liter c. 36 liter
 b. 1.728 liter d. 864 liter
- Rumus mencari volume bangun ruang pada balok adalah.....
 a. $V = p \times l \times t$ c. $V = s \times s$
 b. $V = s \times s \times s, L = 6 \times S \times S$ d. $V = S \times S \times S$
- Sebuah kotak susu berbentuk balok mempunyai Panjang 10 cm, lebar 15cm, tinggi 20cm. Berapa volume kotak susu tersebut?
 a. 1.728 cm³ c. 180 cm³
 b. 170 cm³ d. 3.750 cm³
- Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan ukuran Panjang 1m, lebar 60cm, dan kedalaman 120 cm. Berapa liter volume air di dalam bak mandi tersebut jika terisi penuh?
 a. 620 cm³ c. 720 cm³
 b. 126 cm³ d. 46 cm³
- Diantara sifat-sifat kubus dibawah ini dimanakah sifat-sifat kubus yang benar....
 a. Memiliki 6 sisi, berbentuk persegi, 12 rusuk, sudut bidang kubus membentuk garis bidang 90 derajat
 b. Memiliki 12 rusuk dan 8 sisi
 c. Memiliki bidang 120 derajat
 d. Memiliki ukuran yang berbeda

Nama : NUR CAHYA

Kelas : V (LIMA) SD

Mata Pelajaran : Matematika

Soal Pilihan Ganda (pretest)

- 40
1. Bangun ruang yang sama semua sisi dan rusuknya memiliki ukuran yang sama disebut....
 - a. Tabung
 - b. Kubus
 - c. Layang-layang
 - d. Balok
 2. Kubus adalah bangun ruang yang sisi-sisinya berbentuk.....
 - a. Persegi
 - b. Segi Empat
 - c. Segitiga
 - d. Persegi Panjang
 3. Jika diketahui Balok memiliki panjang balok 20, lebar 8 cm, tinggi 15. Hitunglah berapa volume bangun ruang tersebut.
 - a. 2.400 cm^3
 - b. 729 cm^3
 - c. 620 cm^3
 - d. 720 cm^3
 4. Hitunglah volume kubus yang mempunyai rusuk 5..... cm^3
 - a. 125 cm^3
 - b. 120 cm^3
 - c. 150 m^3
 - d. 160 cm^3
 5. Rendi memiliki kotk mainan berbentuk kubus dengan panjang rusuk 24 cm. Volume kotak mainan yang dimiliki rendi adalah....
 - a. 13.824 cm^3
 - b. 15.625 cm^3
 - c. 16.27 cm^3
 - d. 14.172 cm^3

6. Sebuah bak mandi memiliki panjang rusuk 12 dm. Jika bak tersebut baru terisi separuh/setengahnya, maka untuk memenuhi bak mandi membutuhkan air sebanyak liter
 - a. 216 liter
 - b. 1.728 liter
 - c. 36 liter
 - d. 864 liter
7. Rumus mencari volume bangun ruang pada balok adalah.....
 - a. $V = p \times l \times t$
 - b. $V = s \times s \times s$
 - c. $V = s \times s$
 - d. $V = s \times s \times s$
8. Sebuah kotak susu berbentuk balok mempunyai Panjang 10 cm, lebar 15cm, tinggi 20cm. Berapa volume kotak susu tersebut?
 - a. 1.728 cm^3
 - b. 170 cm^3
 - c. 180 cm^3
 - d. 3.750 cm^3
9. Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan ukuran Panjang 1m, lebar 60cm, dan kedalaman 120 cm. Berapa liter volume air di dalam bak mandi tersebut jika terisi penuh?
 - a. 620 cm^3
 - b. 126 cm^3
 - c. 720 cm^3
 - d. 46 cm^3
10. Diantara sifat-sifat kubus dibawah ini dimanakah sifat-sifat kubus yang benar....
 - a. Memiliki 6 sisi, berbentuk persegi, 12 rusuk, sudut bidang kubus membentuk garis bidang 90 derajat
 - b. Memiliki 12 rusuk dan 8 sisi
 - c. Memiliki bidang 120 derajat
 - d. Memiliki ukuran yang berbeda

Lampiran 16 Jawaban Postes Siswa

Nama : PERDIANSYAH 90

Kelas : V (LIMA)

Mata Pelajaran : Matematika

Soal Pilihan Ganda (Postest)

- Bangun ruang yang sama semua sisi dan rusuknya memiliki ukuran yang sama disebut....
 a. Tabung c. Layang-layang
 b. Kubus d. Balok
- Rumus mencari volume bangun ruang pada balok adalah.....
 a. $V = p \times l \times t$ c. $V = s \times s$
 b. $V = s \times s \times s, L = 6 \times S \times S$ d. $V = S \times S \times S$
- Kubus adalah bangun ruang yang sisi-sisinya berbentuk.....
 a. Persegi c. Segitiga
 b. Segi Empat d. Persegi Panjang
- Diantara sifat-sifat kubus dibawah ini dimanakah sifat-sifat kubus yang benar....
 a. Memiliki 6 sisi, berbentuk persegi, 12 rusuk, sudut bidang kubus membentuk garis bidang 90 derajat
 b. Memiliki 12 rusuk dan 8 sisi
 c. Memiliki bidang 120 derajat
 d. Memiliki ukuran yang berbeda
- Hitunglah volume kubus yang mempunyai rusuk 5..... cm^3
 a. 125 cm^3 c. 150 m^3
 b. 120 cm^3 d. 160 cm^3
- Sebuah kotak susu berbentuk balok mempunyai Panjang 10 cm, lebar 15cm, tinggi 20cm. Berapa volume kotak susu tersebut?

- Rendi memiliki kotk mainan berbentuk kubus dengan panjang rusuk 24 cm. Volume kotak mainan yang dimiliki rendi adalah.....
 a. 1.728 cm^3 c. 180 cm^3
 b. 170 cm^3 d. 3.750 cm^3
- Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan ukuran Panjang 1m, lebar 60cm, dan kedalaman 120 cm. Berapa liter volume air di dalam bak mandi tersebut jika terisi penuh?
 a. 620 cm^3 c. 720 cm^3
 b. 126 cm^3 d. 46 cm^3
- Jika Jika diketahui Balok memiliki panjang balok 20, lebar 8 cm, tinggi 15. Hitunglah berapa volume bangun ruang tersebut.
 a. 2.400 cm^3 c. 620 cm^3
 b. 729 cm^3 d. 720 cm^3
- Sebuah bak mandi memiliki panjang rusuk 12 dm. Jika bak tersebut baru terisi separuh/setengahnya, maka untuk memenuhi bak mandi membutuhkan air sebanyak ...liter
 a. 216 liter c. 36 liter
 b. 1.728 liter d. 864 liter

Nama : LESTARI HRP

Kelas : kelas V (lima)

Mata Pelajaran : Matematika

70

Soal Pilihan Ganda (Postest)

1. Bangun ruang yang sama semua sisi dan rusuknya memiliki ukuran yang sama disebut....
 - a. Tabung
 - b. Kubus
 - c. Layang-layang
 - d. Balok
 2. Rumus mencari volume bangun ruang pada balok adalah.....
 - a. $V = p \times l \times t$
 - b. $V = s \times s \times s, L = 6 \times s \times s$
 - c. $V = s \times s$
 - d. $V = S \times S \times S$
 3. Kubus adalah bangun ruang yang sisi-sisinya berbentuk.....
 - a. Persegi
 - b. Segi Empat
 - c. Segitiga
 - d. Persegi Panjang
 4. Diantara sifat-sifat kubus dibawah ini dimanakah sifat-sifat kubus yang benar....
 - a. Memiliki 6 sisi, berbentuk persegi, 12 rusuk, sudut bidang kubus membentuk garis bidang 90 derajat
 - b. Memiliki 12 rusuk dan 8 sisi
 - c. Memiliki bidang 120 derajat
 - d. Memiliki ukuran yang berbeda
 5. Hitunglah volume kubus yang mempunyai rusuk 5..... cm^3
 - a. 125 cm^3
 - b. 120 cm^3
 - c. 150 m^3
 - d. 160 cm^3
6. Sebuah kotak susu berbentuk balok mempunyai Panjang 10 cm, lebar 15cm, tinggi 20cm. Berapa volume kotak susu tersebut?

a. 1.728 cm^3

c. 180 cm^3

b. 170 cm^3

d. 3.750 cm^3

7. Rendi memiliki kotk mainan berbentuk kubus dengan panjang rusuk 24 cm. Volume kotak mainan yang dimiliki rendi adalah....

a. 13.824 cm^3

c. 16.27 cm^3

b. 15.625 cm^3

d. 14.172 cm^3

8. Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan ukuran Panjang 1m, lebar 60cm, dan kedalaman 120 cm. Berapa liter volume air di dalam bak mandi tersebut jika terisi penuh?

a. 620 cm^3

c. 720 cm^3

b. 126 cm^3

d. 46 cm^3

9. Jika Jika diketahui Balok memiliki panjang balok 20, lebar 8 cm, tinggi 15. Hitunglah berapa volume bangun ruang tersebut.

a. 2.400 cm^3

c. 620 cm^3

b. 729 cm^3

d. 720 cm^3

10. Sebuah bak mandi memiliki panjang rusuk 12 dm. Jika bak tersebut baru terisi separuh/setengahnya, maka untuk memenuhi bak mandi membutuhkan air sebanyak ... liter

a. 216 liter

c. 36 liter

b. 1.728 liter

d. 864 liter

Lampiran 17

DOKUMENTASI







Lampiran 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Aslamiyah Sir
 NPM : 1902090260
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,77

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 0213 Aek Pastak	
	Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di SDN 0213 Aek Pastak	
	Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Matematika di SDN 0213 Aek Pastak	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 05 April 2023

Hormat Pemohon,



Siti Aslamiyah Sir

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 19

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Aslamiyah Sir
 NPM : 1902090260
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 0213 Aek Pastak"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai : 
 Dosen Pembimbing : Dr. Marah Doly, M. Si

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurus selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05-04-2023
 Hormat Pemohon,

 Siti Aslamiyah Siregar

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan


Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 20



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1561/ IL.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Siti Aslamiyah Sir**
N P M : 1902090260
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 0213 Aek Pastak

Pembimbing : **Dr. Marah Doly, Msi**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 11 April 2024

Medan, 20 Ramadhan 1444 H
11 April 2023 M



Dr. H. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004666701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

Lampiran 21



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.ummsu.ac.id> E-mail: fkip@ummsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Siti Aslamiyah Sir
 NPM : 1902090260
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 0213 Aek Pastak

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
22-11-2022	Bimbingan Judul	f
12-11-2022	Acc Judul	f
04-04-2023	Bimbingan Bab 1, Bab 2, Bab 3	f
08-04-2023	Revisi Bab 1, Bab 2, Bab 3	
10-04-2023	Acc di Semmaka	f

Medan, April 2023

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Lampiran 22



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, 16 Mei 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Siti Aslamiyah Sir
NPM : 1902090260
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model pembelajaran *Snowball Throwin* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 0213 Aek Pastak
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Revisi bukti nilai hasil observasi
2.	Batasan masalah ditambah dengan materi yang akan diajarkan.

Medan, Mei 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Lampiran 23



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, 16 Mei 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Siti Aslamiyah Sir
 NPM : 1902090260
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model pembelajaran *Snowball Throwin* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 0213 Aek Pastak

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Revisi bukti nilai hasil Observasi
2.	Batasan masalah ditambah dengan materi yang akan diajarkan.

Medan, Mei 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Si.

Lampiran 24



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummsu.ac.id> E-mail: fkip@ummsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Siti Aslamiyah Sir
 NPM : 1902090260
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model pembelajaran *Snowball Thrown* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 0213 Aek Pastak

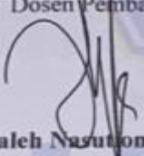
Pada hari Selasa, 16 Mei 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2023

Disetujui oleh :

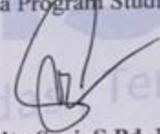
Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Si.

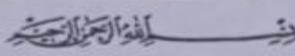

 Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 25


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa Tanggal 16, bulan Mei, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

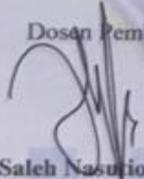
Nama Lengkap : Siti Aslamiyah Sir
 NPM : 1902090260
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model pembelajaran *Snowball Throwin* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 0213 Aek Pastak

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

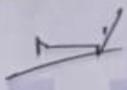
Hasil Seminar Proposal Skripsi

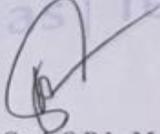
Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Dosen Pembahas,


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

**Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi**

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 26

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

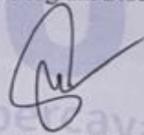
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Aslamiyah Sir
NPM : 1902090260
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model pembelajaran *Snowball Throwin* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 0213 Aek Pastak

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 16, Bulan Mei, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2023
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpelaya

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 27

Medan, Mei 2023

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

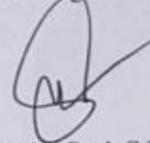
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Siti Aslamiyah Sir
NPM : 1902090260
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model pembelajaran *Snowball Throwin* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 0213 Aek Pastak

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Penting!!

Lampiran 28



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2187 /IL3-AU/UMSU-02/F/2023	Medan, 16 Dzulqa'dah 1444 H
Lamp : ---	05 Juni 2023 M
Hal : Permohonan Izin Riset	

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 0213 Aek Pastak
 di
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama	: Siti Aslamiyah Sir
N P M	: 1902090260
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwin</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 0213 Aek Pastak

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb




Dra. Hj. Yamsuurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

Pertinggal



Dipindai dengan CamScanner 3/10/23

Lampiran 29


PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 0213 AEK PASTAK
KECAMATAN BARUMUN TENGAH
 Kode Pos 22755

Nomor : 800/105/SD/2023 Aek Pastak, 07 Juni 2023
 Lamp : -
 Hal : Izin pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
 Kepala UMSU-02
 Di
 Tempat
 Dengan Hormat,

Memenuhi Maksud Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara -02 Nomor.
 2187/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 tanggal 05 Juni 2023 perihal tersebut pada pokok surat,
 dengan ini kami beri izin penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Uba Marito Lubis, S.Pd
Nip	: 19780724 200801 2 002
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN 0213 Aek Pastak Kec. Barumon Tengah, Kab. Padang lawas

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Siti Aslamiyah Sir
NPM	: 1902090260
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 0213 Aek Pastak.

Telah melaksanakan penelitian di SDN 0213 Aek Pastak Kec. Barumon Tengah Kab.
 Padang Lawas, untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi. Demikian
 kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.


 Kepala

UBA MARITO LUBIS, S.Pd
 NIP. 19780724 200801 2 002

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 30

Siti Aslamiah Sir : Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SDN 0213 Aek Pastak Tahun Ajaran 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

20%	17%	6%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id <small>Internet Source</small>	4%
2	Submitted to UNIVERSITY OF LUSAKA <small>Student Paper</small>	2%
3	repositori.umsu.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
4	repository.uinsu.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
5	www.scribd.com <small>Internet Source</small>	1%
6	Submitted to Sriwijaya University <small>Student Paper</small>	1%
7	repository.iainpalopo.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
8	Submitted to Universitas Sebelas Maret <small>Student Paper</small>	1%

repository.unibos.ac.id

Lampiran 31

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Siti Aslamiyah Sir
 Tempat Tanggal Lahir : Siparau, 03 Juli 2000
 Npm : 1902090269
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Mahasiswa
 Anak ke : 8 dari 8 bersaudara
 Alamat : Unterudang kecamatan Barumun Tengah

Nama Orang Tua

Ayah : Sutan Imbang Raja Siregar
 Ibu : Minta Hasibuan

Pendidikan

2007-2013 : SDN 0202 Binanga
 2013-2016 : Mts Zakiyun Nazah Sei Rampah
 2016-2019 : SMA Negeri 1 Barumun Tengah
 2019-2023 : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah
 Sumatera Utara